



Waspadai Leptospirosis dan DB

Dinkes Siapkan Alat Diagnosis Leptospirosis

YOGYAKARTA – Masyarakat DIY diminta meningkatkan kewaspadaannya terhadap ancaman penyakit demam berdarah, leptospirosis, diare dan infeksi saluran pernapasan akut (ISPA).

Penyakit tersebut biasa menyerang warga pada musim hujan. Kepala Bidang Pemberantasan Penyakit dan Masalah Kesehatan (P2MK) Dinas Kesehatan DIY, Daryanto Chadorie mengatakan, memasuki musim hujan, Dinkes mewaspadai beberapa penyakit yang kerap

menyertai pada musim ini. "Untuk leptospirosis kita lakukan persiapan alat diagnosis cepat yang dikirim ke kantung-kantung wilayah," katanya, kemarin.

Daryanto mengaku, sejauh ini belum ada laporan dari daerah kabupaten maupun kota

terkait penyebaran penyakit leptospirosis. Namun, tindakan preventif terus dilakukan, baik berupa sosialisasi maupun persiapan peralatan deteksi bila ada masyarakat yang mengalami gejala terkena penyakit itu.

Begitu juga untuk penyakit demam berdarah, dia menilai pengasapan sejauh ini belum diperlukan. Pengasapan dilakukan bila sudah ditemukan ada warga yang positif terkena demam berdarah. "Yang terpenting kita sosialisasikan supaya masyarakat membiasakan diri dengan berperilaku

hidup bersih dan sehat," paparnya.

Kepala Dinkes Kota Yogyakarta, Tutty Setyowati mengatakan, untuk Kota Yogyakarta peralatan *leptotest* yang digunakan untuk melakukan diagnosa penyakit leptospirosis ditempatkan di Puskesmas Umbulharjo 2, Tegalrejo, Wirobrajan dan Mantriaron. Namun, untuk pemeriksaan awal belum tentu penyakit itu terdeteksi. Karena itu, bila ada masyarakat yang dicurigai terkena *suspect*, puskesmas langsung laporkan ke Dinkes untuk dicek di Balai Teknik Kesehatan Ling-

kungan (BTKL).

Penyebaran penyakit leptospirosis di Kota Yogyakarta untuk 2011 lalu, tercatat sebanyak 38 kasus dan paling banyak di Kecamatan Umbulharjo. Dia menilai wilayah itu termasuk daerah perbatasan dan masih banyak lahan kosong yang masih kumuh. "Untuk tahun ini ada lima kejadian, tapi semua itu tidak ada yang sampai meninggal," paparnya.

Sedang untuk demam berdarah, hingga akhir tahun ini sudah ada 244 orang yang terkena penyakit itu. Jumlah ter-

sebut menurun dibandingkan dengan 2011 lalu, yakni mencapai 460 orang. "Yang menurun banyak adalah ISPA, tahun ini 27.763 orang, turun dari tahun lalu 71.349 orang," ungkapnya.

Dari kejadian itu, Tutty mengimbau aktivitas yang dilakukan warga hendaknya tidak menimbulkan genangan air di rumah. Selain itu, membiasakan cuci tangan dengan air mengalir menggunakan sabun dan selalu menggunakan alas kaki ketika berpergian.

● **muji barnugroho/ priyo setyawan**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005